

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M&Asroni, 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT.Bumi Aksara
- Alimin, 1984. *Psikologi Populer*. Medan dan Jakarta: Penerbit Bersama GAMA Cipta dan Maju
- Arikunto, Suharsini, 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proyek*. Edisi Revisi Jakarta :Bineka Cipta.
- Atkinson, L. R. Atkinson, R. C. dan Hilgard, 1991. *Pengantar Psikologi. Ahli Bahasa: Nurdjanah Taufiq dan Rukmini Burhana. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 1992. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta. Sigma Alpa.
- Bruno, Frank J, 1983. *Adjustment and Personal Growth Seven Pathways* Edisi 2 Canada
- Bucklew, J. 1980. *Paradigma For Psychopatology A Contribution To Case History Analisis*. New York: S. B. Lippen Cott.
- Corey G. 1998. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Eresco
- Drajat, Zakiah, 1998, *Kesehatan Mental Jiwa*, Jakarta, CV. Haji : Masagung.
- Fahmy. 1982. *Penyesuaian Diri Remaja*. Bandung Karya Pustaka.
- Fatimah. E, 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. CV. Pustaka
- Gunarsa, Ny Singgih D, 2000. *Psikologi Remaja*, Jakarta : Penerbit Gunung Mulia
- Hadi, Soetrisno, 2000. *Statistik II*, Yogyakarta. Andi Offset.
- Hall, Calvin, S. Linzey, G, 1993. *Teori-teori Psikodinamik*. Yogyakarta: Kanisius
- Hendriati, Agustina,2006. *Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri& penyesuaian diri pada remaja*. Bandung. PT. Retika Adirama
- Hillgard,dkk, 1996. *Pengantar Psikologi*. Jakarta:Penerbit Rineka Cipta

- Hurlock, E.B.1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Nasution, I. I, 2008. *Perbedaan Kecemasan dalam Menghadapi Pernikahan antara Anak yang Berasal dari Keluarga Bercerai dan Keluarga Utuh*
- Nuraini, dkk, 2007. *Diktat Metode Penelitian*, Medan
- Nevid. J .S.dkk, 2003. *Psikologi Abnormal Edisi ke lima*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Sarwono, S. W. 1997. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.
- Scheneider, 1990. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Siswanto, 2007. *Kesehatan Mental (Konsep, Cakupan dan Perkembangan)*, Yogyakarta :PT.Andi Offsit.
- Sugiono, 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta.
- www.Poermadi.wordpress.com/2006. Tanggal akses :7 Juli 2007.
- www.pdpersi.co.id. Tanggal akses :23 November 2007.
- www.rommypratama.blogspot.com. Akses, Maret 2009.
- www.holid-emkaen.blogspot.com. Akses, Febuari 2009

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
2010

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah terlebih dahulu data-data berikut ini :

Nama :
Tanggal lahir/usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA A

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan yang terdapat dalam skala ini dengan cara memilih :

- SS : Jika "sangat sesuai" dengan pernyataan tersebut.
S : Jika "sesuai" dengan pernyataan tersebut.
TS : Jika "tidak sesuai" dengan pernyataan tersebut.
STS : Jika "sangat tidak sesuai" dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih salah satu pilihan jawaban saja pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silan (X) pada lembar jawaban yang telah tersedia di sebelah kanan.

-SELAMAT BEKERJA-

SKALA PENYESUAIAN DIRI

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menerima hal-hal baru.				
2	Saya merasa kurang mampu dalam diri saya ini menghambat bagi saya untuk menjalin pertemanan.				
3	Saya merasa nyaman-nyaman saja bila berada dalam lingkungan baru.				
4	Saya merasa bersabar menunggu masa tahanan saya di penjara.				
5	Saya bisa menempatkan diri sesuai kondisi dan keadaan.				
6	Saya kurang mampu menerima hal-hal baru yang ada di lapas.				
7	Saya merasa bosan harus berlama-lama berada dalam penjara.				
8	Saya merasa dikucilkan jika berada dalam lingkungan baru.				
9	Terkadang saya sudah menerima kebiasaan diri dari para napi.				
10	Saya mampu menyimpan perasaan kesal saya dengan napi lain.				
11	Saya selalu menjaga perkataan saat berbicara dengan napi lain di lapas.				
12	Saya merasa minder dalam bergaul, sehingga saya tidak memiliki banyak teman.				
13	Terkadang saya berbicara sesuka hati tanpa memperdulikan perasaan orang lain.				
14	Jika dihadapkan pada lingkungan baru terkadang membuat saya merasa canggung.				
15	Saya terlalu mudah menilai pribadi seseorang yang baru saya kenal.				
16	Jika saya merasa kesal pada salah satu napi maka akan saya perlihatkan kekesalan tersebut.				
17	Berhadapan dengan orang-orang baru membuat saya frustrasi.				
18	Kekurangan dalam diri saya tidak menghambat saya untuk menjalin pertemanan dengan para napi lainnya.				
19	Biasanya saya berteman dan mengenalnya terlebih dahulu baru saya bisa menilai orang yang baru saya kenal.				
20	Saya dapat menerima kebiasaan napi lain disekitar kita.				
21	Saya mampu membuka percakapan dengan				

	teman-teman napi lainnya.				
22	Hubungan saya dengan para sipir sangat baik.				
23	Peraturan-peraturan yang dibuat petugas selalu saya turuti.				
24	Sulit bagi saya memulai pembicaraan dengan para napi lainnya.				
25	Bila da sesama napi yang bertengkar maka saya berusaha untuk menyelesaikan.				
26	Bagi saya berkomunikasi dengan petugas di lapas justru akan menambah masalah yang ada dalam diri saya.				
27	Berkomunikasi dengan petugas di lapas akan menyelesaikan masalah saya.				
28	Saya tidak peduli jika ada teman sesama napi mengalami kesulitan.				
29	Saya sering merasa bosan jika mendengarkan pembicaraan para napi.				
30	Saya harus menyesuaikan diri dengan peraturan baru yang ditetapkan oleh napi lain.				
31	Saya berbicara seperlunya saja pada saat berkumpul dengan napi lainnya.				
32	Terkadang saya melanggar peraturan yang diberlakukan oleh petugas.				
34	Saya akan mendengarkan pembicaraan napi lainnyawalaupun saya merasa bosan.				
35	Bahagia bagisaya dapat membantu napi lainnya yang mengalami kesulitan.				
36	Saya lebih banyak diam pada saat berkumpul dengan napi lainnya.				
37	Terkadang saya mengabaikan peraturan-peraturan yang berlaku di lapas.				
38	Hubungan dengan para sipir kurang harmonis.				
39	Mudah sekali bagi saya untuk mendapat teman baru				
40	Terkadang saya merasa kesulitan untuk mendapatkan teman baru				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
2010

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah terlebih dahulu data-data berikut ini :

Nama :
Tanggal lahir/usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA B

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan yang terdapat dalam skala ini dengan cara memilih :

- SS : Jika "sangat setuju" dengan pernyataan tersebut.
S : Jika "setuju" dengan pernyataan tersebut.
TS : Jika "tidak setuju" dengan pernyataan tersebut.
STS : Jika "sangat tidak setuju" dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih salah satu pilihan jawaban saja pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silan (X) pada lembar jawaban yang telah tersedia di sebelah kanan.

-SELAMAT BEKERJA-

SKALA KECEMASAN

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Perasaan saya biasa saja jika harus tidur dengan napi lain.				
2	Bagi saya kehidupan di dalam tahanan sangat kejam, itu yang ada dalam pikiran saya.				
3	Terkadang saya bisa merasa jadi tegang jika berbicara dengan napi yang beda sel dengan saya.				
4	Saya selalu beranggapan bahwa setiap napi baru pasti akan dipukul oleh napi lama.				
5	Kehidupan penjara tidak kejam seperti yang saya bayangkan sebelumnya.				
6	Saya tidak pernah merasa takut jika berhadapan dan berara dengan napi lainnya.				
7	Didalam benak saya sering terlintas bahwa narapidana lain akan memusuhi saya.				
8	Bagi saya bisa saja bila harus menghabiskan waktu berada didalam penjara.				
9	Saya selalu berfikir narapidana lama selalu menguasai fasilitas yang ada didalam sel.				
10	Napi lama tidak akan memukuli saya, walaupun saya penghuni baru.				
11	Saya sering berfikir akan menjadi bola mainan jika berada lama-lama di lapas.				
12	Narapidana lainnya tidak akan memusuhi saya, meskipun saya orang baru.				
13	Saya tidak akan pernah takut dengan napi lain meskipun mereka berwajah muram.				
14	Saya merasa takut jika berhadapan dengan napi yang lebih dulu lama berada dalam penjara.				
15	Semua narapidana memiliki hak yang sama dalam menggunakan fasilitas yang sama yang ada didalam sel.				
16	Kebanyakan narapidana yang berada dalam lapas berwajah muram jika melihat saya.				
17	Ada perasa'an yang tidak nyaman selama saya berada dalam tahanan.				
18	Saya takut nantinya akan menjadi bulan-bulanan paranarapidana yang ada dalam tahanan.				
19	Tidak pernah terlintas di benak saya akan menjadi bulan-bulanan bagi napi lain.				
20	Tidak ada ketakutan sedikitpun pada diri saya bahwa nantinya mereka akan menjadikan saya bola mainan mereka.				

21	Saya merasa takut dan gelisah jika narapidana lain tidak bisa menerima kehadiran saya.				
22	Saya tidak pernah keringat dingin jika bejabatan tangan dengan narapidana lainnya.				
23	Saya tidak gentar sedikitpun jika mereka tidak bisa menerima kehadiran saya.				
24	Saya tidak merasakan apa-apa saat berinteraksi dengan narapidana yang sangat disegani di dalam tahanan.				
25	Terkadang tangan saya keringat dingin jika bersentuhan dengan narapidana lainnya.				
26	Saya takut jika harus berbicara dengan narapidana lain, sehingga membuat diri saya salah tingkah.				
27	Detak jantung saya biasa saja saat berhadapan dengan narapidana.				
28	Lutut saya gemetar ketika pertama kali masuk dalam tahanan.				
29	Saat pertama kali berada dalam tahanan saya tidak merasakan apa-apa.				
30	Saya merasa jantung ini berdebar lebih cepat dari biasanya ketika berhadapan dengan narapidana lain.				
31	Saat berbicara dengan narapidana lain bibir saya bergetar dan terkadang salah ucap.				
32	Saat pertama kale dalam tahanan saya sering keluar masuk kamar mandi.				
34	Meskipun ini pertama kalinya berada dalam tahanan, saya tidak merasakan sedikitpun perut saya mulas.				
35	Perut saya terasa sakit saat berkomunikasi dengan narapidana yang disegani oleh napi lainnya.				
36	Mulut dan kerongkongan saya terasa kering saat memulai pembicaraan dengan narapidana lainnya.				
37	Saya merasa biasa saja dan tidak pernah salah tingkah saat berbicara dengan penghuni lapas lainnya.				
38	Ketika berkumpul dengan narapidana lainnya saya tidak merasa sedikitpun merasa gugup.				
39	Memulai pembicaraan dengan narapidana lainnya tidak membuat saya merasa canggung.				
40	Terkadang saya menjadi sedikit gugup saat berkumpul dengan narapidana lainnya.				



FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : 501 /FO/PP/2010

14 April 2010

Lampiran :-

Hal : Pengambilan Data

Yth. Ka.Kantor Wilayah
Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia
Kantor Wilayah Sumatera Utara
Jalan Putri Hijau No. 4 Medan.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Devi Silvia
NPM	: 05.860.0179
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Tanjung Gusta.*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Kecemasan dengan Penyesuaian Diri Pada Narapidana Baru di Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringkat

Medan, 03 MAY 2010

Nomor : W2.PK.01.05.11 – 2101
 Lampiran : -
 Hal : Riset

Kepada Yth :
 Kepala Fakultas Psikologi
 Universitas Medan Area

Medan.

Memperhatikan surat saudara Tanggal 19 April 2010 Nomor : 512/FO/PP/2010 perihal tersebut
 dan pokok surat, dengan ini kami berikan izin kepada mahasiswa atas nama :

Nama : Devi Silvia
 NPM : 05.860.0179
 Program Kekhususan : Ilmu Psikologi

untuk melaksanakan Riset di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan, dengan judul skripsi "**Hubungan
 antara Kecemasan dengan Penyesuaian Diri Pada Narapidana Baru di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA
 Anak Tanjung Gusta Medan**" dengan catatan :

Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut supaya mahasiswa terlebih dahulu mengadakan koordinasi dengan
 Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan.

Selama melaksanakan kegiatan agar mematuhi segala peraturan yang berlaku di Lembaga Pemasarakatan
 Klas IIA Anak Medan, terutama yang berkaitan dengan Keamanan dan Ketertiban (KAMTIB).

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.



Salinan disampaikan Kepada Yth :

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara
 di – Medan (sebagai laporan).

Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan. di – Medan
 Mahasiswa Ybs.

Arsip



SURAT KETERANGAN

Nomor; W2.E2.PK.01.05.11- 1634

Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan, berdasarkan surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM Sumatera Utara, tanggal 03 Mei 2010, Nomor W2.PK.01.05.11-2101, Perihal : Riset , dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : Devi Silvia
NIM : 05.860.0179
Prodi/ Konsentrasi : Ilmu Psikologi Universitas Medan Area

Telah mengadakan penelitian di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan dari tanggal 01 s/d 18 September 2010 dalam rangka Penyusunan skripsi dengan Judul **"HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA NARAPIDANA BARU DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA ANAK TANJUNG GUSTA MEDAN "**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 September 2010

An. KEPALA
KASUBSI BIMKEMASWAT



M.P. JAYA SARAGIH, A.Md.IP,SH,MH
NIP.197809042000121001

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah
Kem. Hukum dan HAM Sumatera Utara
di-

Medan.

2. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di-

Medan.

Mahasiswa yang bersangkutan
Pertinggal